

BAB III

DESKRIPSI FILM ANIMASI SYAMIL DAN DODO

A. Latar Belakang Film Animasi Syamil dan Dodo

Animasi diproduksi sebagai hiburan untuk anak. Pada umumnya animasi diciptakan dengan penuh imajinasi. Hal yang tidak mungkin terjadi pada dunia nyata bisa saja terjadi di dunia animasi. Salah satu contoh bahwa animasi penuh imajinasi adalah tikus yang lebih cerdik dibandingkan dengan kucing dalam film animasi Tom and Jerry. Animasi yang penuh dengan imajinasi ini tentunya menghibur anak, akan tetapi sangat minim pengetahuan yang diperoleh setelah menonton tayangan film animasi tersebut. Pada dasarnya film animasi masih bersifat hiburan. Film animasi tersebut diproduksi untuk menghibur anak-anak yang mempunyai banyak waktu senggang dibandingkan dengan waktu untuk belajar. Waktu senggang tersebut mereka gunakan untuk bermain, kadang kala waktu tersebut mereka habiskan untuk menonton televisi. Masa kanak-kanak dihabiskan dengan hal-hal yang kurang bermanfaat setelah sepulang sekolah.

Masa pertumbuhan pada anak seharusnya menjadi momen yang penting bagi animator Indonesia untuk membuat produk yang berkualitas. Mereka memproduksi karya berupa film animasi secara besar-besaran. Kurun waktu 1980 an- 2000 an bukan waktu yang singkat untuk selalu mengembangkan perfilm-an di Indonesia. Pada kurun waktu tersebut telah mempunyai ciri khas tersendiri dalam industri perfilm-an animasi di Indonesia. Film animasi yang diproduksi pada tahun 1980-an masih berupa gambar sederhana yang digerakkan secara cepat, alur ceritanya masih hal-hal fiktif tentang kehidupan hewan. Pada tahun 1990-an film animasi mengalami perkembangan yang sangat pesat menceritakan tentang kehidupan manusia di dalam dongeng, seperti Tarzan, Putri Salju, Putri Tidur, dan masih banyak lagi. Pada tahun 2000-an film animasi Indonesia mulai membuat karya baru yang menceritakan tentang kehidupan manusia

pada umumnya. Film animasi menjadi media penyampai pesan untuk memperlihatkan kehidupan manusia secara wajar, yang dimulai dari bekerja, membantu orang tua, belajar, bermain, serta menanamkan nilai-nilai agama, dan lain sebagainya.

Animasi di Indonesia yang diproduksi tidak semua mempertontonkan dan menceritakan tentang kehidupan sehari-hari pada tahun 2000-an, tetapi setidaknya ada yang memproduksi film animasi yang menceritakan kehidupan sehari-hari. Animasi tersebut menceritakan tentang pengetahuan ke-Islaman. Pengetahuan ke-Islaman tersebut dimulai dari akidah, akhlak, dan syariah. Hidup akan terasa indah bila anak di Indonesia mendapatkan tayangan yang berkualitas dengan adanya unsur pengetahuan ke-Islaman yang menghibur serta pengemasan pesan yang tidak membosankan.

Animasi tersebut lahir pada tahun 2015, merupakan tayangan unggulan yang diproduksi oleh PT Nada Cipta Raya. Animasi tersebut merupakan produk baru yang dibuat langsung oleh para animator Indonesia yang dinaungi oleh rumah studio PT Nada Cipta Raya. Animasi tersebut biasa dikenal film animasi Syamil dan Dodo. Film animasi pertama yang mendapat KPI Awards dalam nominasi tayangan terbaik dalam program anak.

PT Nada Cipta Raya adalah sebuah pusat produksi film animasi yang bertempat di Jakarta Selatan. PT Nada Cipta Raya berdiri pada tahun 2003. Karya PT. Nada Cipta Raya diantaranya Syamil dan Dodo yang menyita banyak perhatian para orang tua. Animasi Syamil dan Dodo adalah animasi yang memuat pesan berisi tentang pengetahuan ke-Islaman. Pengetahuan ke-Islaman tersebut meliputi hibah, harta titipan, adzan, ulul azmi dan lain-lain. Film animasi ini mengajarkan anak untuk melakukan ibadah yang sifatnya *khablum minallah* dan *khablum minannats*.

Film animasi Syamil dan Dodo telah menjadi perbincangan yang sangat hangat dikalangan cindekiawan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya penelitian dengan objek penelitian film animasi Syamil dan

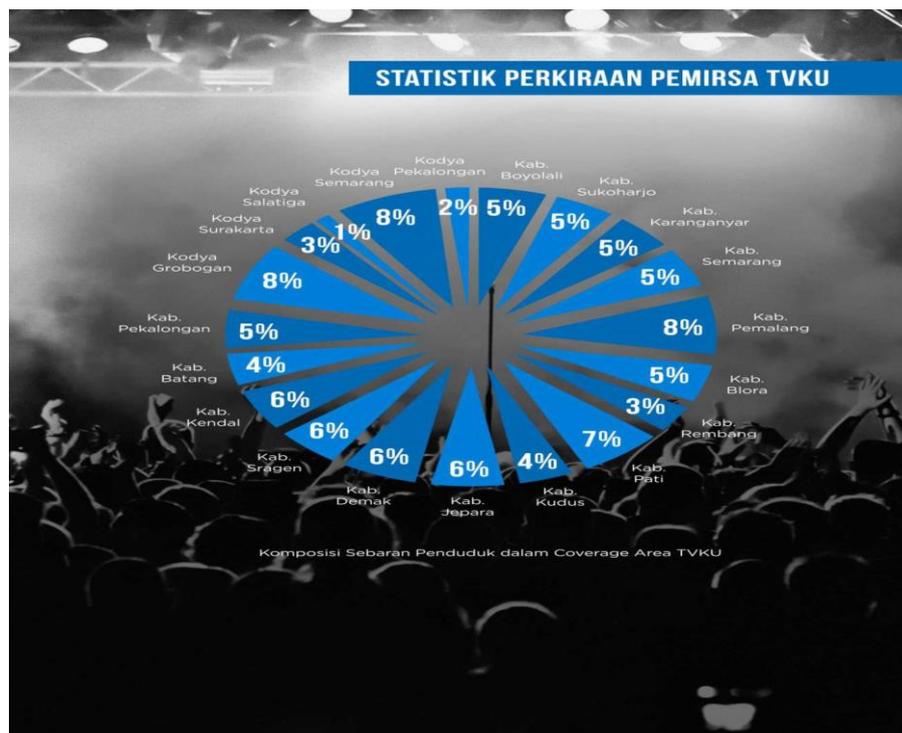
Dodo. Film animasi Syamil dan Dodo menarik untuk dijadikan objek penelitian karena pesan yang dimuat dalam animasi tersebut. Pesan dalam animasi Syamil dan Dodo yang berisi tentang pengetahuan ke-Islaman telah menyita banyak perhatian.

Film animasi Syamil dan Dodo diproduksi terhitung baru dalam dunia perfilm-an di Indonesia. Pembuatan film animasi ini baru sekitar satu tahun namun film animasi Syamil dan Dodo telah mampu menarik perhatian khalayak umum dengan muatan pesan yang unik. Pesan yang bermuatan tentang dakwah disampaikan secara bagus melalui dua peran yaitu Syamil dan Dodo.

Animasi Syamil dan Dodo ditayangkan pada salah satu televisi lokal yakni TVKU Semarang. TVKU Semarang adalah televisi lokal yang berjaringan nasional karena bekerjasama dengan RTV (Rajawali TV). TVKU Semarang didirikan oleh sekelompok mahasiswa UDINUS (Universitas Dian Nuswantoro Semarang) yang dibawah langsung oleh rektor UDINUS. Tujuan didirikannya televisi lokal UDINUS yaitu sebagai media pendidikan, untuk itulah dengan Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah No. 483/116/2003 tanggal 13 September 2003 secara resmi telah diturunkan izin mendirikan sebuah stasiun televisi pendidikan yang dikelola oleh Universitas Dian Nuswantoro Semarang (UDINUS).

Pendidikan menjadi acuan setiap program tayangan yang akan diberikan kepada khalayak. Pendidikan yang disebarkan melalui peranan media massa sangat efektif karena jangkauannya yang luas. Letak geografis tidak menjadi kendala dalam penyebaran pendidikan melalui media massa. Media massa salah satunya televisi sangat diminati masyarakat luas karena bersifat *audio visual*. Hal ini dibuktikan dengan bertambahnya jumlah masyarakat yang mempunyai televisi dari tahun ke tahun, maka peneliti berpendapat bahwa masyarakat mempunyai ketertarikan yang besar untuk memiliki televisi sebagai media hiburan dan salah satu sumber informasi.

Pengetahuan tentang Islam perlu ditanamkan kepada anak sejak dini. Anak yang mempunyai kecenderungan untuk meniru (*imitasi*) akan lebih mudah meniru apa yang dilakukan oleh dua pemeran dalam tokoh animasi Syamil dan Dodo. Data khalayak dalam menonton film animasi Syamil dan Dodo telah diperoleh peneliti, melalui pendataan rating yang telah dilakukan oleh pihak TVKU Semarang sebagai chanel TV Lokal.



Pada diagram diatas telah terlihat bahwa Animasi Syamil dan Dodo mendapat respon yang cukup baik oleh masyarakat. Animasi ini diminati karena ceritanya yang bagus dan selain itu mengandung nilai-nilai ke-Islaman. Nilai Islam sangat menarik untuk dikaji karena latar belakang budaya kita yang sesuai dengan kaidah Islam pada umumnya. Contoh budaya kita yang sesuai dengan nilai Islam adalah tolong menolong. Warga Indonesia terkenal dengan keramah tamahan khususnya orang jawa. Berdasarkan sifat yang sangat ramah terhadap orang lain sehingga muncul rasa persaudaraan yang sangat rekat. *Ukhuwah Islamiyah* identik

dengan rasa tolong menolong yang nantinya mencapai keserasian dalam hidup.

Animasi Syamil dan Dodo mengajarkan kita tentang bagaimana hidup sehari-hari dengan berpegang teguh pada al-Qur'an dan hadits. Kehidupan sehari-hari yang dilalui oleh Syamil dan Dodo tidak lepas pada bersosial serta bermasyarakat yang baik. Mereka harus bersosial dan senantiasa berbuat baik kepada sesama. Permasalahan dalam kehidupan kerap kali terjadi. Pemecahan masalah tersebut sebaiknya melalui solusi yang telah ditawarkan oleh al-Qur'an dan hadits, agar dunia terasa lebih indah dan mudah dengan berpegang teguh pada al-Qur'an dan Hadits.

Pergaulanpun juga diatur didalam al-Qur'an dan hadits, tidak hanya tentang amalan-amalan *khablum minallah*. Keindahan al-Qur'an terlihat dalam cerminan setiap hari bagi insan yang mengamalkan ajarannya. Berbuat baik kepada sesama dianjurkan oleh al-Qur'an maupun hadits. Sangat dilarang menyinggung orang lain dengan perbuatan kita maupun perkataan yang menyakitkan. Banyak hadits yang menjelaskan tentang anjuran berbuat baik kepada sesama. Betapa indah kehidupan yang senantiasa memegang pedoman al-Qur'an dan hadits untuk diamankan dalam kehidupan sehari-hari dalam bergaul dengan orang lain.

Animasi Syamil dan Dodo telah banyak memperlihatkan pergaulan yang sesuai dengan al-Qur'an dan hadits. Contoh ketika dua orang berselisih paham selalu ada pihak ketiga yang mendamaikan. Contoh lainnya ketika ada orang yang berpengetahuan kurang dalam pemahaman mengenai Islam maka ada orang lain yang memberi informasi tentang Islam. Mereka semua saling melengkapi dalam berbagai aspek kehidupan untuk mencapai keserasian di dalam dunia yang bersifat fana'.

Dunia ini merupakan ladang kita untuk beramal sholih dan berbuat kebaikan. Saling melengkapi dalam suatu kekurangan. Saling memberi jika ada yang membutuhkan. Berbagi informasi bagi mereka yang minim pengetahuan. Saling memberi untuk kebaikan. Saling memahami untuk mencapai keserasian. Apabila masing-masing orang

mampu memahami kedudukan tersebut *ukhuwah Islamiyah* akan tercapai dalam kehidupan di dunia ini. Keserasian dalam hidup akan diraih untuk mencapai masyarakat yang madani, adil dan makmur.

Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan negara yang majemuk, dengan keragaman suku, budaya, ras dan agama. Negara semacam ini merupakan negara yang rawan konflik. Perbedaan yang sangat terlihat tersebut menjadi salah satu pemicu konflik yang berkepanjangan, maka dari itu adanya film animasi yang bernuansa *ukhuwah Islamiyah* seperti film animasi Syamil dan Dodo sedikit meminimalisir terjadinya konflik di Indonesia. Menanamkan nilai-nilai ke-Islaman kepada anak sejak dini mengajarkan mereka untuk selalu tolong menolong dalam berkawan, tidak membedakan dalam berteman, serta membantu kawan yang sedang kesusahan.

Film animasi Syamil dan Dodo telah ikut serta dalam penyebaran nilai ke-Islman, salah satu nilai tersebut adalah Ukhuwah Islamiyah yang diceritakan melalui kehidupan tokoh yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Mereka bermain sambil belajar hal-hal baru yang belum dikehuinya, maka film animasi Syamil dan Dodo merupakan film yang kaya dengan informasi dan ke-ilmuan dibidang dakwah, khususnya dakwah Islamiyah

B. Sinopsis Film Animasi Syamil dan Dodo 1-4

Film animasi Syamil dan Dodo merupakan animasi 2 Dimensi yang dalam proses pembuatannya menggunakan bidang datar. Animasi ini termasuk kedalam genre drama informasi karena pesan yang dimuat berisi tentang pengetahuan ke-Islaman. Animasi Syamil dan Dodo berdurasi 6-10 menit. Film animasi Syamil dan Dodo merupakan film animasi anak-anak yang diproduksi oleh PT. Nada Cipta Raya pada tahun 2015. Film animasi Syamil dan Dodo merupakan film yang mengangkat cerita dari kehidupan sehari-hari. penyampaian pesan dilakukan melalui dialog dan lagu yang tentunya akan menghibur anak-anak. Keluguan Syamil dan Dodo membuat para penonton terhibur.

Film Animasi Syamil dan Dodo menceritakan tentang persaudaraan sesama muslim untuk mencapai keseimbangan dan nantinya diharapkan agar tercipta keserasian. Persahabatan ini terlihat dari masing-masing peran yang dilakukan dengan baik. Syamil dan Dodo adalah sahabat pena yang saling membantu dalam beberapa hal. Mereka mempunyai karakter dan sifat yang berbeda. Syamil adalah anak yang baik, sopan dan rajin akan tetapi Dodo adalah anak yang agak nakal dan jail. Adanya kelebihan dan kekurangan tersebut membuat Syamil dan Dodo saling melengkapi. Mereka berbagi kesenangan dan kesedihan bersama, selain itu Syamil dan Dodo menjalin persahabatan karena berasal dari sekolah yang sama dan rumah mereka berdekatan.

Persahabatan tidak luput adanya perselisihan, maka ketika mereka berselisih atau menafsirkan informasi yang salah, orang ketiga yaitu kakak perempuan Syamil yang akan menjadi sumber informasi bagi mereka. Tidak hanya kakak perempuan Syamil akan tetapi ayah Syamil dan guru menjadi sumber informasi Syamil dan Dodo. Animasi Syamil dan Dodo yang menceritakan kehidupan sehari-hari memang menarik untuk dikaji lebih mendalam. Pengkajian lebih mendalam untuk mengetahui kelebihan film animasi ini dengan film animasi yang lainnya.

Pada episode pertama yaitu tentang hibah menceritakan kepedulian institusi sekolah untuk melakukan kunjungan di Panti Asuhan Ananda Cimelati Girang. Sekolah mengadakan rekreasi ke pantai akan tetapi sebelum sampai di tempat tujuan mereka menyempatkan diri mengunjungi Panti Asuhan Ananda Cimelati Girang. Syamil dan Dodo ikut serta dalam kegiatan tersebut. Mereka sangat gembira. Sesampainya di Panti Asuhan Ananda Cimelati Girang, anak-anak panti memperkenalkan diri. Ada satu anak panti yang membuat iba karena ia masih sangat kecil. Ia sebatang kara. Anak itu bernama Didit. Kepolosan wajahnya membuat hati Syamil dan Dodo tergerak untuk membantunya. Kemudian pada *science* delapan Dodo membawa kardus yang berisi

mainan untuk diberikan teman-temannya yang berada di Panti Asuhan Ananda Cimelati Girang.

Ukhuwah Islamiyah fi din al-Islam sudah terlihat disini. Syamil dan Dodo ikut merasakan kesedihan tentang apa yang dialami saudara-saudaranya di Panti Asuhan Ananda Cimelati Girang. Mereka ikut membantu meskipun bantuan itu masih sangat sederhana. Bahkan Dodo menangis tersedu-sedu ketika mendengar cerita tentang saudaranya yang sudah sebatang kara dan hidup di Panti Asuhan Ananda Cimelati Girang tanpa adanya orangtua. Pada episode hibah ini yang menarik adalah pengetahuan tentang hibah atau hadiah yang akan diberikan kepada oranglain. Tujuan dari hibah adalah membantu dan menyenangkan hati bagi yang menerima. Hibah tidak boleh barang milik bersama, akan tetapi hibah harus barang milik sendiri.

Episode kedua yaitu tentang adzan. Cerita tentang adzan sebagai panggilan sholat disampaikan dengan bagus melalui penjelasan ayah Syamil. Keharmonisan keluarga Syamil terlihat jelas. Syamil dan Nadia (kakak perempuan Syamil) juga sangat dekat. Mereka bersendau gurau dan meramaikan suasana. Ayah Syamil menjelaskan bahwa adzan sebagai panggilan sholat telah disepakati sejak dulu. Awalnya orang zaman dahulu berkumpul untuk menyepakati panggilan sholat, beberapa saran yang diusulkan adalah membunyikan lonceng, meniup terompet, dan membuat api besar akan tetapi semua usulan tersebut tidak mendapat kesepakatan. Beberapa usulan tidak disepakati karena membunyikan lonceng adalah kebiasaan orang nasrani ketika memanggil jamaahnya untuk sembahyang di gereja, sedangkan panggilan menggunakan terompet menyerupai orang yahudi. Jika menyalakan api besar pada masa itu untuk menjalankan panggilan sholat sangat merepotkan.

Film animasi Syamil dan Dodo pada episode adzan merujuk pada beberapa hadits diantaranya:

Pertama Ibn Umar radhiyallaahu ‘anhu berkata : Ketika pertama kaum muslimin sampai ke kota Madinah mereka berkumpul dan

menantikan waktu” shalat belum ada seruan adzan, kemudian mereka musyawarah. maka sebagian usul membuat bel seperti caranya Nashara (Kristen) sebagian ‘rompet seperti Yahudi, lalu Umar radhiyallaahu ‘anhu usul supaya orang keliling berseru: Shalah, shalah. Maka Nabi Shallallaahu ‘alaihi wa Salam memerintahkan Bilal,”Hai Bilal, bangunlah dan serukan: Shalaah, shalaah”. (HR. Bukhari dan Muslim).

Kedua Anas radhiyallaahu ‘anhu berkata : Orang-orang membicarakan untuk menggunakan api atau trompet tetapi lalu mereka ingat menyerupai Yahudi dan Nashara. Tetapi kemudian setelah mendapat cara adzan. maka Bilal diperintah supaya menggenapkan kalimat-kalimat dalam adzan dan satu-satu (ganjil) bacaan iqamah. (HR. Bukharidan Muslim).

Ukhuwah Islamiyah dalam episode kedua tentang adzan sangat terlihat. Keharmonisan keluarga Syamil telah memperlihatkan peran masing-masing posisi sehingga menciptakan keserasian. Sebagai contoh ayah Syamil kepala keluarga yang mempunyai pengetahuan yang luas kemudian menjelaskan secara terperinci kepada keluarganya tentang adzan. Syamil dan Nadia sebagai saudara kandung sangat dekat dan memposisikan diri sesuai perannya. Nadia sebagai kakak telah mengingatkan Syamil ketika waktu sholat tiba. Selain itu *ukhuwah Islamiyah* terlihat ketika menyepakati adzan sebagai panggilan sholat. Pada zaman dahulu orang-orang berkumpul untuk bermusyawarah demi mencapai mufakat untuk menyepakati adzan sebagai panggilan sholat.

Episode ke-tiga yaitu tentang harta titipan. Cerita didalam episode tiga ini sangat menarik yaitu tentang barang yang dititipkan Syamil kepada Dodo, akan tetapi barang tersebut tidak dijaga dengan baik. Dodo menitipkan barang Syamil kepada paman Adul. Padahal akad pertama Dodo menerima titipan barang tersebut dengan senang hati. Hanya saja karena Syamil lama tidak segera mengambil barang yang dititipkan kepadanya ia malah melimpahkan amanah kepada paman Adul. Konflik dalam episode tentang harta titipan ini adalah paman Adul membuka dan

memakan isi dari barang yang dititipkan kepadanya. Pergaulan terhadap sesama dalam Islam telah diatur. Tidak dibolehkan seseorang memakan makanan yang bukan miliknya tanpa sepengetahuan yang mempunyai makanan tersebut. Islam telah mengajarkan kita arti menghargai hak sesama. Pergaulan terhadap sesama masuk kedalam *ukhuwah Islamiyah*. Islam itu agama yang indah. Seharusnya apabila Dodo menjunjung tinggi kaidah Islamiyah tidak akan terjadi kesalah pahaman seperti ini. Hingga kotak makanan yang harusnya dijaga malah dimakan oleh paman Adul dengan berbagai alasan.

Episode keempat yaitu tentang ulul azmi. Sikap kepramukaan harus setangguh sifat ulul azmi. Perumpamaan tersebut digunakan agar Syamil dan Dodo mempunyai sifat tangguh, pantang menyerah dan sabar. Kepramukaan juga mempunyai jiwa korsa yang tinggi, sehingga mereka mempunyai rasa tolong menolong yang tinggi. Kepramukaan juga menampakan rasa cinta tanah air karena mereka diberi pemahaman untuk cinta pada negara. Pakaian yang mereka kenakan berlambang bendera negara. Bendera tersebut adalah merah dan putih, maka sudah bisa dipastikan bendera tersebut bendera Indonesia.